

BAB III

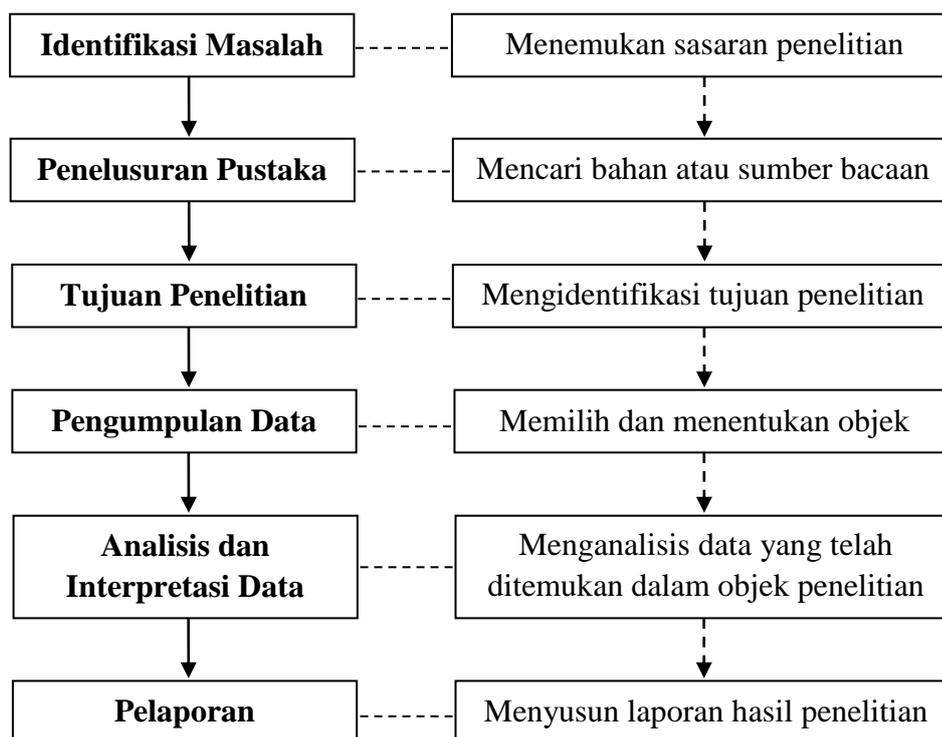
METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis membahas tentang desain penelitian, tahapan penelitian yang dilaksanakan, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data beserta contohnya, dan validitas data.

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan stilistika. Menurut Sugiyono (dalam Irawan, 2020, hlm. 26), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek alamiah dengan mempelajari sesuatu secara maksimal dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab dengan detail permasalahan yang diteliti. Nasution (dalam Hardani dkk., 2020, hlm. 118) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada satu pun yang cocok untuk dijadikan instrumen penelitian selain manusia yang melakukan penelitian tersebut. Kemudian, hasil dari penelitiannya berupa deskripsi atau pernyataan, tetapi tidak memiliki bentuk yang pasti dan tidak dapat diprediksi.

Penelitian ini juga tergolong ke dalam kajian stilistika dengan menganalisis gaya bahasa berupa majas yang ada di dalam esai Korea dengan judul ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon menggunakan acuan teori majas bahasa Korea oleh Yang dan Kim (2015). Dalam sebuah penelitian, terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan agar penulis mampu menjalankan penelitian ini dengan efektif dan teratur. Berikut ini adalah tahap penelitian kualitatif yang dilakukan penulis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Creswell (dalam Fadli, 2021, hlm. 40).



Gambar 3.1. Tahap Penelitian Kualitatif

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan perumusan masalah penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melihat fenomena yang ada, urgensi dilakukannya penelitian ini, serta sasaran dari penelitian ini. Kemudian, penulis melakukan penelusuran pustaka, yaitu mencari bahan atau sumber bacaan yang terkait dengan fenomena yang diteliti serta melihat kelebihan dari penelitian sebelumnya. Setelah itu, penulis menentukan tujuan utama dilakukannya penelitian tersebut. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan data dengan memilih dan menentukan objek yang diteliti, yaitu berupa esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon. Data yang telah dikumpulkan ini kemudian dianalisis dengan cara menemukan kalimat yang menggunakan majas dan mengklasifikasikannya sesuai jenis majas yang ada dalam teori majas oleh Yang dan Kim (2015). Terakhir, penulis melakukan pelaporan dengan membuat laporan hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi.

3.2. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data deskriptif berupa kalimat yang mengandung majas dalam esai karya Kim Su Hyeon dengan judul ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ yang mengandung penggunaan majas bahasa Korea. Data berupa kalimat yang mengandung majas dalam esai yang digunakan oleh penulis diperoleh dengan cara mengunduh buku esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon dalam bentuk *e-book* dari internet.

Esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ merupakan esai berbahasa Korea yang ditulis oleh Kim Su Hyeon, seorang penulis karya sastra kelahiran Korea Selatan. Esai ini berisi tentang pesan kehidupan berupa hal-hal yang perlu dilakukan dan dipikirkan oleh orang-orang zaman sekarang untuk hidup sebagai dirinya sendiri, bukan hidup seperti dan sebagai orang lain. Kim Su Hyeon mengungkapkan satu hal dalam perkenalan buku ini: “Jangan bersikap baik kepada atasan yang tidak menghargaimu. Namun, semua itu tidak mungkin terjadi dalam kehidupan nyata. Tetapi, itu juga menjengkelkan”. Penulis Kim Su Hyeon mendedikasikan buku ini bagi orang-orang yang telah menjalani kehidupan dan merasa tersesat serta kehilangan jati diri.

Esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ dipublikasikan di Korea Selatan pada tahun 2017. Dua tahun setelah perilisannya, esai ini secara tidak langsung ditunjukkan oleh Jungkook, anggota grup BTS dalam salah satu acara televisi Korea (Kim, 2020, 16 Juni). Esai ini berhasil mempertahankan posisinya di tangga penjualan esai terlaris di Korea Selatan dengan jumlah penjualan sebanyak 700.000 salinan (Kang, 2019, 10 Juli). Kesuksesan esai ini juga dibuktikan dari kemampuannya memecahkan rekor penjualan buku terbitan Korea Selatan terbanyak di negara Jepang dengan total penjualan sekitar 230.000 salinan (Shin, 2020, 16 Mei).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah 585 kalimat dalam esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon yang menerapkan penggunaan

majas dan sumber data penelitian ini adalah buku esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

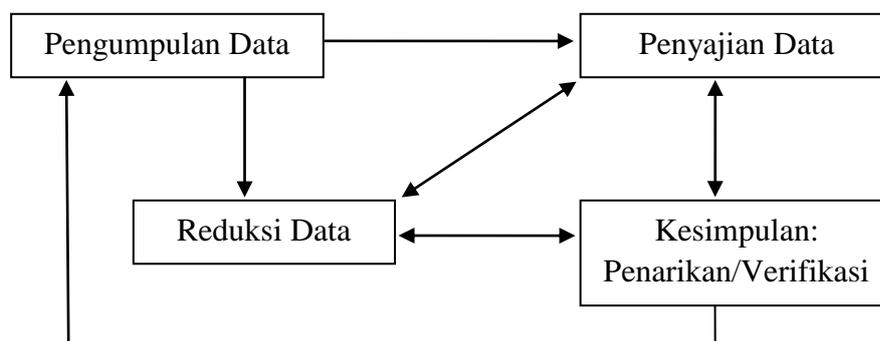
Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi empat jenis, yaitu observasi (pengamatan), wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi/kombinasi antara ketiganya (Hardani, dkk., 2020, hlm. 122). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi diartikan oleh Pohan (dalam Sukmawati, 2020, hlm. 94) sebagai cara mengumpulkan data atau informasi melalui dokumen yang diperoleh, seperti peninggalan tertulis atau arsip yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (dalam Nilamsari, 2014, hlm. 178), beberapa hal yang termasuk dalam dokumen adalah tulisan (catatan harian, biografi, peraturan, sejarah hidup, kebijakan, dan lainnya), gambar (foto, lukisan, sketsa), dan karya (seni, sastra, tulis, dan sebagainya). Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi untuk mengumpulkan data dikarenakan sumber data yang diamati dan dianalisis oleh penulis merupakan salah satu karya sastra, yaitu buku esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon. Kemudian, penulis menggunakan metode simak dan teknik catat dalam menganalisis kalimat-kalimat dalam esai tersebut. Penjelasan tentang teknik simak dan catat akan disajikan secara lebih detail pada bagian analisis data.

3.4. Analisis Data

Dalam menyediakan data penelitian dan menganalisis data, penulis menggunakan metode simak yang dilanjutkan dengan teknik catat. Menurut Sudaryanto (dalam Aprilani, 2017, hlm. 10), metode simak adalah metode pengumpulan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa tertentu serta teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu yang kemudian dilanjutkan dengan klasifikasi. Penulis menyimak setiap kalimat yang ada di dalam esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai

Diriku)’ karya Kim Su Hyeon sambil mencatat dan menandai kalimat yang mengandung atau menggunakan majas dalam esai tersebut.

Berdasarkan pernyataan penulis pada bagian desain penelitian, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018, hlm. 83), terdapat beberapa tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut ini disajikan tahap analisis data dalam bentuk bagan.



Gambar 3.2. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data, penulis melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan sebuah proses mengidentifikasi data yang paling awal (*raw data*) yang didapat melalui beberapa tahapan seperti peringkasan, pengodean, dan kategorisasi sesuai dengan standar yang digunakan (Junaid, 2016, hlm. 65). Dalam tahap ini, penulis memilah dan mencatat kalimat yang menerapkan penggunaan majas dalam esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon.

2) Penyajian Data

Alur penelitian yang berikutnya dilakukan oleh penulis adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Wandu, 2013, hlm. 528), penyajian data merupakan proses penampilan sejumlah data hasil analisis yang telah disusun secara teratur sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini, penulis mengklasifikasikan data berdasarkan jenis majas sesuai dengan teori majas oleh Yang dan Kim (2015). Hasil dari klasifikasi data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam proses menganalisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Sugiyono (dalam Wandu, 2013, hlm. 528) menjelaskan bahwa tahapan ini dimulai dengan verifikasi data melalui pencarian, pengujian, pengecekan, dan pemahaman kembali makna, pola, aturan, penjelasan, dan lain sebagainya. Kemudian, diakhiri dengan penarikan kesimpulan berupa deskripsi dari suatu objek dengan menunjukkan kejelasan hubungan kausalitas, hipotesis, atau teori dari objek yang sebelumnya masih kurang jelas. Pada tahapan ini, penulis mengecek keseluruhan hasil data analisis yang ada dalam tabel, lalu menyimpulkan hasil analisis secara deskriptif untuk mengetahui jenis majas yang muncul dalam esai tersebut.

Tabel 3.1. Contoh Analisis Penggunaan Majas

DATA 1	
Kalimat dalam Esai	결국 점이라는 건, 홍삼가루가 5% 첨가된 홍삼 캔디처럼 약간의 진실이 함유된 추측일 뿐이다.
Makna Kalimat dalam Bahasa Indonesia	Pada akhirnya, titik hanyalah sebuah spekulasi yang mengandung sedikit kebenaran, seperti permen ginseng merah dengan 5% bubuk ginseng merah.
Jenis Majas	Simile (Majas perbandingan)
Keterangan	Majas simile ditemukan melalui penggunaan partikel ‘-처럼’ dalam kalimat tersebut.

3.5. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan data yang ada dalam suatu penelitian, baik penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif. Pengujian validitas penelitian kuantitatif biasanya dilakukan pada instrumen penelitian, sedangkan penelitian kualitatif cenderung menguji validitas pada data penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan validitas biasanya disebut dengan pengujian

keabsahan data (Hadi, 2016, hlm. 75). Menurut Sugiyono (dalam Anggarini & Wijastuti, 2018, hlm. 3), uji keabsahan data pada penelitian kualitatif tergolong ke dalam empat jenis, yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji reliabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*).

Dalam penelitian ini, jenis uji keabsahan data yang diterapkan adalah uji konfirmabilitas (*confirmability*). Uji konfirmabilitas (*confirmability*) adalah konsep transparansi ketika peneliti bersedia mengungkap proses, elemen, dan hasil penelitiannya ke publik dan juga bersedia memberikan kesempatan kepada pihak ahli untuk melakukan penilaian terhadap hasil temuannya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan persetujuan, masukan, dan juga perbaikan terkait hasil penelitian (Mekarisce, 2020, hlm. 150). Sesuai dengan pendapat Hermawan dan Amirullah (2016, hlm. 199), uji konfirmabilitas sering disebut juga sebagai uji objektivitas dengan meminta pendapat dari ahli atau peneliti yang pernah melakukan topik penelitian yang menyerupai saat penelitian sudah hampir selesai dilaksanakan.